

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LABA-LABA DAN KEMUKJIZATAN AL-QUR'AN DALAM  
PERSPEKTIF TAFSIR ILMY**

**SKRIPSI**

*Diserahkan untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Proposal Penelitian  
Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama*



**Disusun Oleh:**

**NURSYARIFAH AAYNI**  
**NIM. 11632201652**

**Pembimbing I**  
**Dr.H. Masyuri Putra Lc.M.Ag**

**Pembimbing II**  
**Drs. Kaizal Bay.M.S.i**

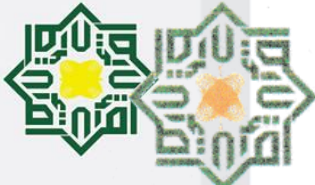
**PROGRAM S1**

**JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**TAHUN 2020 M / 1441 H**



**PENGESAHAN**

skripsi yang berjudul : **LABA-LABA DAN KEMUKJIZATAN AL-QUR'AN  
DALAM PERSPEKTIF TAFSIR ILMY**

: Nursyarifah Ayni  
: 1163220165  
: Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 29 Juni 2020 / 08 dzulqaidah 1441 H

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juni 2020

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M.Us  
NIP.19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Drs. Kaizal Bay, M.Si  
NIP.19560105 199203 1 001

MENGETAHUI

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us  
NIP.19670423 199303 1 004

Penguji III

Dr. H. M. Ridwan Hasbi Lc, M.Ag  
NIP.19750617 200701 1 033

Penguji IV

Dr. H. Agastjar, M.Ag  
NIP.19710803 199803 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Teacher University of Sultan Syarif Kasim Riau





2. Dilampirkan mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Dr. H. Masyuri Putra L.c. M.Ag**  
**Drs. Kaizal Bay, M.S.i**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari  
**Nursyarifah Ayni**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Nursyarifah Ayni  
Nim : 11632201652  
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : "Laba-Laba dan Kemukjizatan AL-Qur'an dalam Perspektif Tafsir Ilmy

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 16 Juni 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. H. Masyuri Putra L.c M.Ag**

  
**Drs. Kaizal Bay, M.S.i**

NIP. 197104222007011019

NIP. 195601051992031001



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Nursyarifah Ayni 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursyarifah Ayni  
 Tempat / tgl lahir : meskom, 07 mei 1997  
 NIM : 11632201652  
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
 Judul Skripsi : **Laba-laba dan Kemukjizatan Al-Qur'an dalam Perspektif Tafsir Ilmy**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



**Nursyarifah Ayni**  
**NIM. 11632201652**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Motto

menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain sesuai dengan Al-Qur'an dan as-Sunnah  
sungguh Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaklah kamu menetapkannya dengan adil, sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu, sungguh, Allah maha mendengar, maha melihat” ( An-Nisa:58)

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah ﷺ yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat para mufassir mengenai surah al-Ankabut dan bagaimana nilai-nilai pendidikan yang ada dalam surah tersebut. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Terkhususnya kepada ayahanda Abdullah dan Ibunda Syamsiah yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada Nursyahfitri Wahyuni, Abdurrahim Syarifuddin Nursyarbaini, serta keluarga besar Abdullah dan Syamsiah yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan dan do'anya kepada penulis.
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terima kasih Kepada ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin ini
4. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Drs. Agus Salim Nst, M.Ag Selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan
6. Terima kasih juga kepada bapak Dr. H. Masyuri Putra, Lc.,M.Ag dan ustadz Drs. Kaizal Bay, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Terima kasih juga kepada pimpinan pondok modren Nurul Hidayah K.H. Ahmad Famuji beserta guru-guru dan teman-teman seperjuangan yang selalu mensupport dan memotivasi dan selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih juga kepada keluarga besar pondok pesantren Ar-Raudah beserta guru-guru dan teman-teman yang selalu mensupport dan memotivasikan serta memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih juga kepada keluarga besar yaitu bapak zainuddin, ibu yeni devi, husni, arif abdillah, aulia zahara, yang selalu mensupport penulis dan memotivasikan serta memberi dukungan dan do'anya.
10. Terima kasih juga terkhususnya kepada sahabat terbaik penulis yaitu kawan-kawan Ushuluddin Jihan pyramida, Nur vicky, fitri aulia, dina



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indriani, agus rio, muhammad hardi dll yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Dan juga kepada sahabat-sahabat lainnya yaitu Susan, Lian, Iwa dan teman seperjuangan dari IAT 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu
12. Grup KKN Friendly sebaik yaitu sebagai Korcam Iqbal, Kordes haris, irsyad, vicky, jhordi, diayu, elcesa, elsyia, melati, dan Asyifa yang telah menjadi keluarga selama kkn.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Amin Ya Rabb al-Amin.

Pekanbaru,  
Penulis

**Nursyarifah Ayni**

UIN SUSKA RIAU




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Pengesahan	
Nota Dinas	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar .....	i
Daftar isi .....	iv
Pedoman Transliterasi .....	vii
Abstrak .....	viii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan pemilihan Judul .....	6
C. Definisi Istilah .....	6
D. Permasalahan .....	8
1. Identifikasi Masalah .....	8
2. Pembatasan Masalah .....	8
3. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Kegunaan .....	7
1. Tujuan penelitian .....	8
2. kegunaan penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II: KRANGKA TEORI</b>	
A. Landasan teori .....	11
1. Laba-laba (al-Ankabut) .....	11
2. Organ Tubuh Laba-laba .....	12
3. Keistimewaan Sutera Laba-laba .....	13
4. Spesies Laba-laba (al-Ankabut) .....	15



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan kepustakaan .....	30
-------------------------------	----

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis penelitian .....	32
B. Sumber data .....	32
C. Teknik Pengumpulan Data .....	32
D. Teknik Analisa Data .....	33

**BAB IV: PENAFSIRAN DAN KEMUKJIZATAN ILMY TENTANG LABA-LABA DAN PESAN KEHIDUPAN**

A. Penafsiran Mufassir.....	34
1. Surah al-Ankabut ayat 41 .....	34
2. Tafsir al-Jawahir .....	34
3. Tafsir Kauniyah .....	35
4. Tafsir al-Kabir .....	39
B. Kemukjizatan dan Pesan kehidupan	
1. kemukjizatan .....	43
a. Keajaiban Jaring Laba-laba .....	43
b. Keajaiban Laba-laba di Gua Tsur .....	46
c. Kekuatan Jaring Laba-laba .....	49
d. Keajaiban Spesies Laba-laba .....	49
2. Pesan Kehidupan.....	53
a. Persoalan Akhlak .....	53
b. Persoalan akidah .....	54
c. Persoalan sosial .....	54

<b>BAB V: PENUTUP</b> .....	56
-----------------------------	----

A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	57

**DAFTAR PUSTAKA**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h/h
خ	=	Kh
د	=	d
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d/d
ط	=	t/t
ظ	=	z/z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
و	=	W
ه	=	H
ي	=	Y

### Vokal

ا = a  
 و = i  
 و = u

### Vokal Panjang

ا = a  
 و = i  
 و = u  
 و = aw  
 و = ay

### Contoh

تَكَاثُرَ = Takātsur  
 يَهْيَجُ = Yahīj  
 تَعْلَمُونَ = ta'lamūn  
 سَوْفَ = Sawf  
 عَيْنَ = 'ayn





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Caatan:

1. Kata *alīf-lam alta 'rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan al- dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *h̄*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyah* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarah*, *al-makkaḥ*, *al-nabawiyah*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
  - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
  - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
  - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### “LABA-LABA DAN KEMUKJIZATAN AL-QUR’AN DALAM PERSPEKTIF TAFSIR ILMY”

Oleh: Nursyarifah Ayni

Laba-laba salah satu binatang yang dijadikan sebagai perumpamaan di dalam al-Qur’an. Ayat ini disebutkan oleh Allah Swt menyamakan orang-orang kafir dan orang musyrik penyembahan berhala, dengan Laba-Laba yang membangun sarang yang lemah juga rapuh, sarang itu tidak memberikan perlindungan atau pun kenyamanan. Namun umat Islam tidak mengerti mengapa Allah Swt menamakan sebuah surat dalam al-Qur’an disebut dengan “al-Ankabut” kecuali setelah mereka mempelajari ilmu biologi, mereka akan mengetahui pula surat-surat di dalam Al-Qur’an yang diberi nama dengan binatang. Penelitian ini dengan berjudul “Laba-Laba Dan Kemukjizatan Al-Qur’an Dalam Perspektif Tafsir Ilymy” memiliki rumusan masalah bagaimana epistemologi pemikiran mufassir mengenai Laba-laba dan kemukjizatan dalam tafsir ilmy, bagaimana pesan moral tentang perumpamaan Laba-laba dalam Al-Qur’an. Penelitian ini menggunakan metode *Library Research*. sumber data yang di gunakan dalam penelitian terdiri atas sumber data primer dan skunder. Kemudian Mmetode penelitian Tafsir *Tahlili*, dan di analisis dengan menggunakan metode *deskriptif analistis*. Berdasarkan analisa data tersebut dapat di ambil berbagai macam informasi yyang terkait keajaiban pada Laba-laba. Terutama dari segi arsitektur dalam membuat bangunan. Dan suteranya Laba-laba lima kali lebih kuat di banding kawat baja dengan ketebalan yang sama. Laba-laba memiliki berbedabeda karakter dan beberapa cara mencari makanan untuk kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu, adapun pesan kehidupan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah *pertama*, persoalan akhlak, *kedua*, persoalan akidah, *ketiga*, persoalan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

### "العنكبوت ومعجزة القرآن في ضوء التفسير العلمي"

إعداد: نور شريفة عيني

العنكبوت من الحيوانات التي يضرب بها المثل في القرآن الكريم. ذكر الله تعالى هذه الآية لتمثيل حال الكفار والمشركين عباد الأوثان بحال العنكبوت التي تبني بيتا ضعيفا ووهنا، البيت لا يجير ولا يريح. ولكن المسلمين لا يعرفون لماذا سمى الله تعالى سورة في القرآن الكريم بـ"العنكبوت" إلا بعد أن درسوا علم الأحياء، وسيعرفون أيضًا سور القرآن التي تسمى بأسماء الحيوانات. عنوان هذا البحث "العنكبوت ومعجزة القرآن في ضوء التفسير العلمي"، وصياغة مشكلة البحث هي ما التفكير المعرفي عند المفسرين تجاه العنكبوت والمعجزة في التفسير العلمي، وما الرسالة الأخلاقية من تمثيل العنكبوت في القرآن. هذا البحث بحث مكتبي. تتكون مصادر البيانات المستخدمة في هذا البحث من مصادر البيانات الرئيسية والإضافية. وطريقة البحث هي التفسير التحليلي، وتحليله باستخدام طريقة التحليل الوصفي. استنادًا إلى تحليل هذه البيانات، يمكن أن تستنتج أنواع مختلفة من المعلومات المتعلقة بمعجزة العنكبوت، خاصة من جهة العمارة في البناء. وكان حرير العنكبوت أقوى بخمسة أضعاف من الأسلاك الفولاذية بنفس السماكة. والعنكب لها شخصيات مختلفة وعدة الطرق للحصول على الطعام لحياتها اليومية. ورسائل الحياة التي أخذت من هذا البحث هي، أولاً: القضايا الأخلاقية، ثانياً: القضايا الإيمانية، ثالثاً: القضايا الاجتماعية.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### “SPIDER AND MIRACLE AL-QUR’AN IN THE ILMY TAFSIR PERSPECTIVE

By: Nursyarifah ayni

The spider is one of the animals used as a parable in the Qur'an. This verse mentioned by Allah likens the disbelievers and polytheists idolatry, with Spiders that build nests were weak, too fragile, they provide no protection or comfort. But Muslims do not understand why Allah named a letter in the Qur'an called " al-Ankabut" except after they study biology, they will also know the letters in the Qur'an that are named with animals. This study entitled " The Spider and Miracle of The Qur'an in The Ilmy Interpretation Perspective" the formulation of the problem of how the epistemology of mufassir thinking about Spiders and miracles in ilmy interpretation, what is the moral message about the parable of the Spiders in the Qur'an. This research uses the Library Research method. data sources used in the study consisted of primary and secondary data sources. Then the Tahlili Interpretation research method, and analyzed using descriptive analytical methods. Based on the analysis of these data, various kinds of information related to the spider's miracle can be retrieved. Especially in terms of architecture in making buildings. And the spider's spider is five times stronger than steel wires of the same thickness. Spiders have different characters and several ways to find food for their daily lives. Therefore, the life messages that can be taken in this study are first, moral issues, second, faith issues, third, social issues.



## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Hewan merupakan salah satu makhluk hidup ciptaan Allah Swt, habitatnya, cara hidupnya dan prilakunya, ukuran, warna, bentuk yang beragam penuh dengan keajaiban. Para ahli biologi dan zoology telah melakukan kajian tentang fenomena fauna untuk mengungkapkan misteri dunia binatang. Akan tetapi pengetahuan mereka terhadap fenomena ini masih sangat terbatas. Ibarat gunung es di samudra yang terlihat baru ujungnya. Porsi yang lebih besar masih dalam misteri. Hanya Allah Swt yang mengetahui. Ilmu pengetahuan kita yang terbatas tentang permasalahan ini membuat kita sadar bahwa keluasan ilmu dan kebesaran-Nya. Dalam perspektif Al-Qur'an hewan merupakan salah satu bagian dari ayat-ayat Allah Swt yang meski dikaji dan direnungkan.<sup>1</sup>

Artropoda tergolong dari hewan invertebrata, yaitu termasuk hewan yang tidak bertulang belakang. Begitu juga dengan Serangga dan Laba-laba. Artropoda memiliki dinding luar yang keras disebut eksoskeleton, tersusun dari lempengan-lempengan kaku yang saling terhubung oleh sendi yang lentur. Eksoskeleton ini bermanfaat untuk melindungi otot dan organ-organ dalam yang lunak. Eksoskeleton diselubungi oleh lapisan lain sehingga tahan air.<sup>2</sup> artropoda adalah hewan yang memiliki 4 pasang kaki untuk berjalan. Didunia ini ada sekitar 70.000 spesies arachnidea dan sebagian besar hidup di daratan.<sup>3</sup> Diantara banyaknya spesies Laba-laba ada sejenis Laba-laba yang hidup dibawah laut. Jika Laba-laba ini ingin bertelur, ia membuat sarangnya dibawah laut seperti balon yang tidak

<sup>1</sup> Imron Rossidy, *Fenomena Flora dan Fauna dalam Al-Qur'an*, ( Malang: Uin Maliki Press, 2014), Hlm. 159.

<sup>2</sup> Steve Setford, *Intisari Ilmu Hewan Merayap* ( Jakarta: Erlangga, 2005), Hlm. 8.

<sup>3</sup> *Ibid.*, Hlm. 12.



hancur oleh air laut. Laba-laba itu memberati sarangnya dengan udara dan menerangi dengan materi yang ada dihidungnya. Laba-laba itu baru kemudian berpelur disarangnya tersebut. siapa yang memberi petunjuk kepada Laba-laba itu? Dralah Allah Swt.<sup>4</sup>

Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Thaha:50

الَّذِي أُعْطِيَ كُلَّ شَيْءٍ خَلْقَهُ ثُمَّ هَدَىٰ

Artinya: yang telah memberikan bentuk kejadian kepada segala sesuatu, kemudian memberinya petunjuk. (Thaha:50).<sup>5</sup>

Laba-laba adalah binatang kecil yang menyerupai serangga. Namun, mereka itu termasuk dalam kelompok arachnidea, seperti kalajengking yang memiliki delapan kaki.<sup>6</sup> Salah satu Hewan ini adalah hewan karnivor (hewan pemakan daging) biasanya, hewan ini memangsa serangga kecil. Kebanyakan Laba-laba memiliki sepasang taring yang dapat mengeluarkan bisa untuk membunuh mangsanya. Namun, tidak semua Laba-laba itu berbahaya. Uniknya Laba-laba tersebut dapat menghasilkan benang protein yang tipis dan kuat. Benang ini dihasilkan dari kelenjar yang terletak dibelakang tubuhnya. Ia bermanfaat untuk menjerat mangsanya, meminta sarangnya, dan memudahkan gerak Laba-laba untuk berayun kesana kemari. Laba-laba juga memiliki penglihatan yang buruk, ia dapat merasakan kedatangan musuh berdasarkan getaran pada sekelilingnya. Indra peraba terletak pada bulu-bulu halus di kedelapan kakinya.<sup>7</sup>

Laba-laba memiliki berbagai macam jenis seperti Laba-laba bolas, Laba-laba pintu perangkap, Laba-laba kepiting, Laba-laba skoloderus, Laba-laba dinopis, Laba-laba portia, Laba-laba dolomedes, Laba-laba lonceng, Laba-laba roa, Laba-laba scytodes, Laba-laba pasilobus, Laba-laba myrmarachne dan

<sup>4</sup> Aidh Abdullah Al-Qami, *Al-Misk Wal-'anbar Fi Khuthhbil-Mimbar*, ( Jakarta: Gema Insani, 2006), Hlm. 204.

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Hlm. 314

<sup>6</sup> Neil Morris, *Hewan-Hewan Menakjubkan*, ( Jakarta: Erlangga,2005), ( Jakarta: Erlangga,2005), Hlm. 44.

<sup>7</sup> Dewi Rieka Kustiantari, *Satwa Dan Puspa Dalam Al-Qur'an* ( Bandung, Mizan, 2009) Hlm. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya.<sup>8</sup> Pada era modernisasi, sebuah temuan ilmiah membuktikan bahwa Laba-laba ternyata mempunyai kemukjizatan yang tidak terduga, benang yang memiliki diameter 1 sampai 1000 milimeter yang menjadi bahan untuk membuat rumah dan perangkap yang dihasilkan dari kelenjarnya. bahkan Benang tersebut melebihi kerasnya baja. Sebagaimana benang tersebut lebih kuat 20 kali dari besi baja biasa, lebih kuat 29 kali dari aluminium. Yang sebanding dengannya adalah kekuatan kristal yang dipanaskan.<sup>9</sup>

Thantawi menjelaskan. bahwa sesungguhnya Laba-laba hidup dari serangga-serangga. Laba-laba sangat bermanfaat bagi petani dan pemilik kebun karena Laba-laba tersebut membunuh ribuan dari serangga-serangga yang merusak tanaman di bumi.<sup>10</sup> keajaiban yang terkait dengan sifat rahim Allah kepada binatang seperti Laba-laba tersebut. Laba-laba ini diberi petunjuk (isyarat) oleh Allah untuk membuat jaring-jaring sebagai rumahnya. Jaring-jaring tersebut sangatlah rapi. Melebihi teknik jaring-jaring buatan manusia. Para ulama mengatakan bahwa teknik pembuatan jaring-jaring Laba-laba adalah petunjuk Allah, sedangkan teknik pembuatan jaring-jaring manusia hanyalah usaha umat manusia semata. Oleh karena itu, kemampuan manusia kadang keliru, sedangkan teknik Laba-laba tidak akan keliru. begitu bagus kualitas jaring Laba-laba ini. Seandainya ada angin besar atau hujan deras yang menerjang jaring-jaring tersebut, niscaya ia tidak akan robek, meski angin besar tersebut mampu menumbang pohonan meruntuhkan rumah. Lebih dari itu, jaring-jaring tersebut dapat menjadi alat penangkap binatang lain (seperti lalat dan nyamuk) sebagai makanannya sehari-hari. Sungguh, semua itu merupakan mukjizat Allah Swt Kepada hewan yang bernama Laba-laba.<sup>11</sup>

<sup>8</sup> Samir Abdul Halim, *Ensiklopedia sains islami*, (Tangerang: PT,Kamil Pusta,2015), Cet 1, Hlm. 203.

<sup>9</sup> Hisham Thalbah dkk ( Terj.Syarief Hade Mansyah dkk), *Al-I'az Al-Ilmi fi Al-Qur'an Wa al-Sunnah*, (Bekasi:Pt Sapta Sentosa,2008), Hlm. 70.

<sup>10</sup> Thantawi Jauhari, *al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an al-Karim* ( Beirut: Musthafa al-Bab al-Halabi,1546), Jilid. 7, Hlm. 147.

<sup>11</sup> Thantawi Jauhari, *al-Jawahir*, Jilid. 7, Dalam Jurnal Hikmah Vol.XII No 2, 2016. Hlm. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta miliknya UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَاوُتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ

Artinya: tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan tuhan yang maha pengasih, maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat. ( al-Mulk:03).<sup>12</sup>

Laba-laba telah diabadikan didalam Al-Qur'an dengan menjadi sebuah surat, yakni surat Al-Ankabut. binatang yang disebutkan secara khusus didalam Al-Qur'an tentunya memiliki sesuatu hal yang istimewa. Tetapi, begitu banyak yang lebih fokus kekurangan Laba-laba yang dianggap sebagai rumah paling rapuh.<sup>13</sup>Merujuk pada kitab mu'jam al-mufahras li al-fadz alquran, kata al-Ankabut (Laba-laba) dalam al-Quran terdapat 69 ayat. Namun, ayat ini menjelaskan dengan lafdz *al-Ankabut* (Laba-laba) pada rumahnya terdapat 1 kali dalam surah al-Ankabut: 41.<sup>14</sup>

Sebagaimana firman Allah Swt:

مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ اتَّخَذَتْ بَيْتًا وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung selain Allah swt adalah seperti Laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah Laba-laba sekiranya mereka mengetahui (Al-Ankabut:41).<sup>15</sup>

ayat-ayat diatas disebutkan oleh Allah Swt menyamakan orang-orang kafir dan orang musyrik dalam menyembah berhala, dengan Laba-laba yang membangun sarang yang lemah juga rapuh, sarang itu tidak memberikan perlindungan atau pun kenyamanan. salah satu dari kehalusan makna Al-Qur'an yang dimaksud dengan "kelemahan" dalam ayat itu bisa merujuk terhadap apa yang telah ditemukan oleh para ilmuwan mengenai struktur sosial yang lemah dalam keluarga Laba-laba. Kita akan menemukan tentang dunia Laba-laba. Laba-

<sup>12</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Hlm.563

<sup>13</sup> Ramadhani Dkk, *Al-Qur'an Vs Sains Modern menurut Dr. Zakir Naik* (Yogyakarta:Sketsa, , 2014), Hal 157

<sup>14</sup> Ahmad Fuad Abdul Baqiy, *mu'jam al-mufahras li al-fadz alquran al-karim*, (Daar al-hadits, kairo) Hlm 492

<sup>15</sup> Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Hlm.401



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

laba betina memenggal kepala pasangannya atau anaknya kemudian pergi meninggalkan rumahnya. Itu adalah gejala dari dikoneksi dan kurangnya ikatan kekeluargaan.<sup>16</sup> Thantawi Jauhari menerangkan Ayat tersebut bahwa ayat ini menerangkan sifat sarang Laba-laba. Ini menunjukkan bahwa benang sarang Laba-laba itu lemah yang bearti dia masih dapat terbagi, meskipun sudah demikian halusny.<sup>17</sup>

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa Allah Swt adalah penciptaan dari segala apa yang ada dialam semesta ini. Dia menciptakan semua tiada lain adalah bagaimana manusia berpikir atas kekuasaan-Nya. Seperti yang tidak hanya menciptakan hewan Laba-laba. Sepintas manusia berfikir bahwa Laba-laba hanyalah hewan kecil yang tidak memiliki kemukjizatan. Ketika berpikir seperti itu secara otomatis ia sangat mengatakan bahwa Laba-laba diciptakan oleh-Nya hanyalah kesia-siaan belaka.<sup>18</sup>

Disamping kelemahan ayat ini terdapat kelebihan pada Laba-laba, demikian pula sarang Laba-laba. Laba-laba tidak hanya fungsinya yang tidak bisa menjadi pelindung panas, dingin, hujan dan angin, sarang Laba-laba memiliki kelebihan yang tidak bisa dikesampingkan. Diantaranya, sarang Laba-laba bisa menjadi sumber makanan bagi pembuatnya. Membantu membuatnya beralih dari satu tempat ke tempat lain atau beradaptasi dengan Laba-laba lain di sekitarnya. Keadaan jaring Laba-laba ternyata berbeda-beda. Ada yang halus dan ada juga yang tipis, ada yang tebal dan ada yang lengket. Sehingga berfungsi menjadi menjadi perangkap mangsa pembuatnya. Suatu penelitian menyebutkan, walau sarang Laba-laba terlihat rapuh, tapi ada jaring Laba-laba yang lebih kuat dari rompi antipeluru. Jaring spesies Laba-laba jenis caerostris Darwini ternyata 6 kali

<sup>16</sup> Yusuf Al-Hajj Ahmad, *mukjizat ilmiah dilautan dan dunia binatang* ( Aqwam Medika, April 2016), Hlm 151

<sup>17</sup> Thantawi Jauhari, *al-jawahir fi Tafsir*, jilid 7, diTerj oleh Mochamadiyah Ja'far, Qur'an & Ilmu Pengetahuan Modren, ( Surabaya: Al-Ikhlash" Jl Praban, 1984), Hlm. 120.

<sup>18</sup> Samir Abdul Halim, *Ensiklopedia*, Hlm. 202.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





lebih kuat dari kevlar yang menjadi benda utama rompi anti peluru, selain itu, jaring Laba-laba juga ternyata ada yang berwarna kuning emas.<sup>19</sup>

Oleh karena itu, Berangkat dari fenomena ini, penulis akan mencoba meneliti lebih jauh lagi akan tanda-tanda kebesaran Allah Swt pada Laba-laba. Penulis menganggap permasalahan ini menarik untuk dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis termotivasi untuk melanjutkan penelitian ini. untuk meneliti lebih dalam tentang keajaiban Laba-laba dalam Al-Qur'an, keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan judul **“LABA-LABA DAN KEMUKJIZATAN AL-QUR'AN DALAM PERSPEKTIF TAFSIR ILMY”**

## B. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang menjadikan penulis membahas karya tulis ilmiah yang berjudul “Laba-laba dan Kemukjizatan Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Ilmy” diantaranya yaitu:

1. Tulisan ini adalah sebuah kajian yang ditinjau dari sudut pandang Al-Qur'an yang merupakan salah satu bidang kajian yang ada pada jurusan penulis, yakni jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Oleh karena itu, penelitian yang berkaitan dengan Al-Qur'an merupakan bidang garapan yang sesuai untuk diteliti, sekaligus menjadi faktor yang memotivasi penulis untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan jurusan yang telah dipelajari.
2. Secara spesifik, penulis belum menemukan adanya karya ilmiah yang telah membahas tentang Laba-laba dan kemukjizatan dalam Al- Qur'an dalam perspektif tafsir ilmy, baik berupa skripsi, tesis, maupun disertasi. Namun tidak menutup kemungkinan adanya kesamaan antar penelitian seara tidak sengaja, tetapi sejauh ini penulis belum menemukan adanya karya ilmiah yang membahas tema yang sama dengan penulis. Selain itu setelah dilakukan pencarian melalui repository

<sup>19</sup> Muhammad Raatib An-Nablisi, *Mausu'ah Al-I'jaz al-Ilmy*, (suriyah: Darul Maktabi, Cet II, Jilid II, 2005), Hlm.23. dikutip dari [Http://www. islam.Nu.or.id/ Artikel/ dibalik Tamsil Sarang Laba-laba dalam Al-Qur'an.html](http://www.islam.Nu.or.id/Artikel/dibalikTamsilSarangLaba-laba%20dalam%20Al-Qur'an.html). pada hari Jum'at tanggal 27 Maret 2020 jam 09.00 WIB

UIN SUSKA Riau, penulis tidak menemukan adanya pembahasan yang serupa, khususnya di lingkungan Fakultas Ushuluddin.

### Penjelasan Istilah

1. Laba-laba:

Serangga besar berkaki, yang bewarna abu-abu kehitam-hitaman, dan menjalin jaring benang sutra dari perutnya yang berfungsi sebagai perangkap mangsa.<sup>20</sup>

2. Mukjizat

Mukjizat adalah sesuatu keadaan berupa kemampuan luar biasa yang diberikan oleh Allah Swt kepada seorang Nabi sebagai bukti dari kenabian, atau suatu keajaiban alam.<sup>21</sup> Sehingga penggunaan kata mukjizat ini untuk merujuk kepada makhluk Allah Swt seperti Laba-laba.

3. Perspektif:

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Perspektif dipahami sebagai cara menggambarkan suatu benda pada permukaan yang sejalan sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga ukuran (panjang, lebar, dan tingginya), atau sudut pandang, pandangan.<sup>22</sup> Dengan demikian yang dimaksud prespektif disini adalah bagaimana pandangan mufassir mengenai kemukjizatan Laba-laba dalam Al-Qur'an

4. Tafsir Ilmy

Ilmu yang menjelaskan tentang turunnya ayat-ayat dan ha-ihwalnya, cerita-cerita dan sebab turunnya, serta mengungkapkan sebuah bukti mengenai ungkapan-ungkapan dan perumpamaan-perumpamaan yang ada

<sup>20</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dikutip dari <https://kbbi.web.id/Laba-laba>. Diakses tanggal 06 Juli 2020, pukul 10:15 WIB

<sup>21</sup> Muhammad A.Syuropati, *Kamus Pintar Islam*, ( Yogyakarta: IN Azna Books, 2016), Hlm.173

<sup>22</sup> *Kamus Besar bahasa Indonesia*, di kutip dari <https://kbbi.web.id/perspektif>. Diakses tanggal 06 Juli 2020, pukul 10: 11WIB.

didalam al-Qur'an. Atau ilmu yang membahas bagaimana cara mengungkapkan lafadz-lafadz al-Qur'an.<sup>23</sup>

## Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

- Kurangnya perhatian makhluk Allah Swt terhadap agama
- Banyaknya kasus persembahan yang terjadi pada kaum Allah Swt seperti syirik, berhala-berhala
- Kurangnya akhlak seseorang dalam memahami agama yang di anut oleh Allah Swt
- Kurangnya perhatian pada binatang yang di namai Laba-laba. Yang di anggap kecil dan remeh sehingga tanpa adanya kemukjizatan
- Keajaiban Laba-laba berbeda dengan binatang lainnya. Terutama dari segi arsitektur dalam pembuatan jaring-jaring bangunan untuk tempat tinggal.

### 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, Binatang yang tercantum namanya dalam Al-Qur'an surah al-Ankabut yang berjumlah 69 ayat ini, agar penelitian ini tidak terlalu luas, penelitian ini dibatasi hanya pada rumah atau sarang Laba-laba yang terdapat 1 kali penyebutan yaitu dalam Al-Qur'an Surah al-Ankabut ayat 41 dengan menggunakan beberapa Tafsir Ilmy yaitu Tafsir al-Jawahir karangan Thantawi Jauhari, Tafsir kauniyah karangan Zaghlul an-Najjar dan Mafatih al-Ghaib karangan Fakhruddin ar-Razi.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana penafsiran menurut mufassir tentang Laba-laba ?
- Bagaimana kemukjizatan ilmu pengetahuan tentang Laba-laba dan pesan kehidupannya?

<sup>23</sup> Muhammad A.Syuropati, *Kamus Pintar Islam*, Hlm. 260



## Tujuan dan kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana menurut mufassir tentang Laba-laba?
- b. Untuk mengetahui bagaimana kemukjizatan ilmu pengetahuan tentang Laba-laba dan pesan kehidupannya?

### 2. Kegunaan penelitian

- a. Menambah wawasan penulis tentang Laba-laba dalam Al-Qur'an dan memahami pemikiran Tafsir Ilmy, Dan untuk memberi pengetahuan kepada pembaca dan penulis bahwa Laba-laba memiliki kelebihan yang belum kita ketahui yang ada didalam Al-Qur'an. serta untuk memperkaya khazanah keilmuan kita khususnya dibidang tafsir Al-Qur'an.
- b. Sebagai tambahan refrensi dalam penelitian kepustakaan (*library research*), sehingga bermanfaat untuk memudahkan proses penelitian. Terutama yang berhubungan dengan Al-Qur'an.
- c. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan study di jurusan ilmu Al-Qur'an dan tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
**F. Sistematika penulisan**

Sistematika penulisan adalah bagian yang menggambarkan garis-garis besar atau kerangka suatu penulisan, pemaparan dilakukan perbab, lengkap dengan informasi ringkas tentang topik pembahasan serta tujuan yang hendak dicapai melalui pembahasan tersebut.<sup>24</sup> untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran tentang isi penelitian ini, maka penulis akan melakukan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan yang Terdiri dari Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, alasan pemilihan judul, penjelasan Istilah Istilah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian Serta Sistematika Penelitian.
- BAB II : Kerangka Teori ( Landasan Teori) yang terdiri dari landasan teori, yang berisikan definisi Laba-laba secara umum, keistimewaan Laba-laba, dan Spesies Laba-laba. kemudian menjelaskan Tinjauan Kepustakaan yang Relevansi.
- BAB III : Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yaitu data primer dan data skunder, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.
- BAB IV : Merupakan Penyajian dan Analisis Data, berisi tentang penafsiran mufassir mengenai Laba-laba, kemukjizatan dan pesan kehidupan,
- BAB V : Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

<sup>24</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Makalah, Sinopsis, Proposal dan Skripsi (Edisi Revisi)*, (Pekanbaru: CV Mulia INDAH Kencana,2015), Hlm. 72.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KRANGKA TEORI

#### Landasan Teori

##### 1. Definisi Laba-laba (al-Ankabut)

Kosakata Laba-laba (*al-Ankabut*) dalam kamus-kamus bahasa arab, menyebutkan sebagai berikut:

Secara etimologi, Laba-laba berasal dari kata Al-Ankabut yang berbentuk *Muannats*, dan *jama'* dari kata '*anakib wa ankabutat* ( عَنْكُبَاتٌ وَعَنْكَابٌ وَ ). Bisa juga yang dipakai dengan istilah *al-'Ankaba* ( الْعَنْكَبُ ) dengan bentuk '*ankabah* yang berarti Laba-laba jantan.<sup>25</sup>

Pada buku “ Hayah al-Hayawan Al-Kubra” mengatakan bahwa kata al-Ankabut bisa bearti *tunggal* dan *plural*, *Mudzakkar* dan *Muannats*. Hanya saja biasa digunakan untuk *Muannats*. *Al-Ankabut* bearti binatang kecil yang menenun di udara.<sup>26</sup>

Laba-laba adalah binatang yang memiliki delapan kaki, memintal benang seperti sutra. Ia sering dikenal dengan jaring sarangnya yang digunakan untuk memangsa serangga sebagai makanannya. Tidak ada serangga yang bisa lolos dari jaring sarang Laba-laba. Meskipun ia kuat dan besar. Sengatan Laba-laba membunuh serangga dan binatang kecil, bahkan bisa berbahaya bagi manusia, kecuali ia diganggu. Sebagian orang beranggapan bahwa Laba-laba merupakan serangga, Namun, para ahli mengelompokkan serangga yang berupa karakteristik tersendiri. Laba-laba memiliki delapan kaki, sedangkan yang lain seperti semut, lebah, kumbang, dan serangga yang hanya memiliki enam kaki.

<sup>25</sup> Ali Ma'shum dan Zainal Abidin Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, Hlm.979

<sup>26</sup> Ad-Dumairi, *Hayah Al-Hayawan Al-Kubra*, Dalam Hisham Thalbah, *Ensiklopedia Mu'jizat Al-Qur'an Dan Hadits*, ( perpustakaan Nasional: 2015), 141

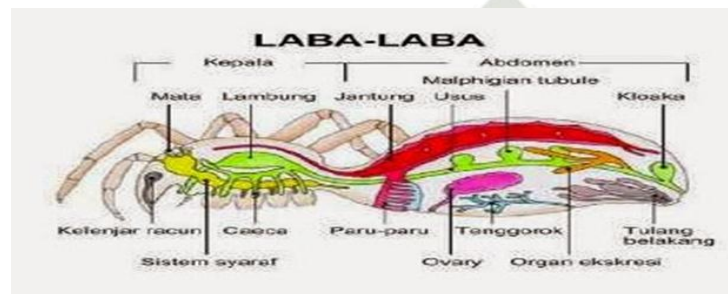


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang termasuk dalam bangsa Laba-laba adalah kalajengking, kutu manusia, dan kutu binatang.<sup>27</sup> Hewan ini merupakan hewan karnivor (hewan pemakan daging). biasanya, hewan ini pemangsa serangga kecil. Kebanyakan Laba-laba memiliki sepasang taring yang dapat mengeluarkan bisa untuk mematikan mangsanya. Namun, tidak semua Laba-laba berbahaya..<sup>28</sup>

## 2. Organ Tubuh Laba-laba



Pada bagian atas Laba-laba ini terdapat empat pasang kaki, dua pasang indera peraba, dan sepasang berbentuk catut atau cakar yang mengandung kelenjar racun. Antara bagian atas dengan bagian bawah Laba-laba dipisahkan oleh organ yang kecil. Laba-laba memiliki mata yang lebar, jumlahnya dapat mencapai delapan. terkadang jumlahnya itu kurang dari itu. Ia merupakan hewan yang sangat ganas dan memangsa bangsa serangga. Kulitnya kasar dan tebal. Tertutup oleh bulu. Ia mengalami perubahan bentuk dari tujuh sampai delapan kali hingga mencapai tingkat kematangan. Para ilmuwan Zoology mengetahui bahwa dalam kelompok ini terdapat lebih dari 40.000 jenis Laba-laba yang ukurannya mengalami perubahan yang berbeda-beda, berkisar antara kurang dari 1 sampai 90 mm. Selain pada ukurannya, perubahan tersebut juga memiliki bentuk dan warna. Rata-rata ia hidup di darat, biasanya dengan menyendiri, kecuali saat melakukan kawin dan meneteskan telur untuk keturunannya. ekosistem Laba-laba begitu luas mulai dari sekitar permukaan laut sampai ketinggian 5000 meter di atas permukaan laut.

<sup>27</sup> *Ibid.*,

<sup>28</sup> Dewi Rieka Kustiantari, *Satwa Dan Puspa Dalam Al-Qur'an*, Hl.. 41

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laba-laba mempunyai tiga pasang tonjolan yang tampak dan bergerak-gerak dibawah perut. Ia juga mempunyai lubang-lubang lembut untuk mengeluarkan cairan dan membuat garis-garis jaring rumah yang akan ditempatinya. Oleh karena itu, Laba-laba dikenal dengan sebutan hewan pemintal. Bahan cairan yang keluar dari sejumlah kelenjar khusus menuju bagian luar tubuh Laba-laba itu dihasilkan dari kumparan belakang yang kering, hanya dengan cara mengeluarkannya ke udara. Dari kumparan jaring yang kering ini, tumbuh garis-garis yang bermacam-macam warnanya, panjangnya, dan kekuatannya, perbedaan garis-garis tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan kelenjar-kelenjar yang dikeluarkannya.<sup>29</sup>

### 3. Keistimewaan Sutera Laba-laba



Laba-laba yang terpapar namanya dalam Al-Qur'an adalah surah al-Ankabut, surat ke-29 dalam Al-Qur'an yang berjumlah 69 ayat menjadi bukti keistimewaan Laba-laba. Dari segi fisik, Laba-laba mempunyai perbedaan yang mendasar dibanding dengan serangga lainnya. Laba-laba yang dikenal sebagai hewan yang cepat beradaptasi. Kita mendapat di berbagai tempat, mulai dari tepi pantai hingga di puncak gunung. Bahkan disetiap pojok-pojok rumah kita sering mendapatkan sarang Laba-laba. Kita berpendapat bahwa Laba-laba adalah suatu gangguan dan jarang juga mudah menghancurkannya.<sup>30</sup>

Namun, sutera Laba-laba tersebut memiliki keistimewaan tersendiri, dan bermanfaat bagi bangsa binatang yang terutama bangsa Laba-laba. Jaring Laba-laba terbuat dari benang sutera yang dihasilkan tubuhnya sendiri. Namun,

<sup>29</sup> Hisham Thalbah, *Ensiklopedia*, Hlm. 167

<sup>30</sup> Retno Widyani, *Kajian Islam Profesi Peterernakan*, ( Yogyakarta:, 2019) Hlm. 5



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembuatan benang dan keistimewaan-keistimewaannya tidak begitu dikenal. Benang sutera yang diproduksi Laba-laba sangat ringan. Dengan ukuran kurang dari satu perseribu milimeter, tetapi lima kali lebih kuat dibanding tali baja yang berukuran sama. Lebih dari itu, benang ini dapat bertambah panjang hingga empat kali panjang normalnya. Sebagaimana yang digambarkan benang sutera yang direntangkan mengelilingi bumi, hanya memiliki berat 320 gram saja. Fakta unik bahwa sutera lima kali lebih kuat dibanding dbaja, tidak dapat diterangkan begitu saja. Karena baja, yang dikenal sebagai salah satu material yang paling kuat di dunia. Merupakan logam campuran yang di produksi di pabrik besar dengan serangkaian proses. Meskipun lima kali lebih kuat dibanding baja. Sutera Laba-laba tidak tidak dalam pabrik-pabrik besar, melainkan dibuat oleh seekor arachnida. Dapat dilihat bahwa semua Laba-laba dapat membuatnya. Baja adalah benda yang berat, dan karenanya sulit digunakan, baja dibuat dalam tungku besar, pada temperatur tinggi, dan dipakai setelah melalui proses pendinginan dalam cetakan. Berbeda dengan yang lain, benang Laba-laba dibuat dalam organ tubuh Laba-laba yang kecil, bukan dalam tungku dan cetakan raksasa.<sup>31</sup>

Sehingga Jaring sutra Laba-laba sangat halus dan tipis, kehalusan dari satu buah garis jaring dari jaring-jaring tersebut, rata-rata mencapai satu juta inci persegi empat. Atau 1/4000 dari kehalusan rambut kepala manusia yang biasa. Kendati bentuknya sangat halus, tetapi ia merupakan bahan biologi paling kuat yang dikenal oleh manusia sampai sekarang seikat garis sutra yang dihasilkan oleh jaring Laba-laba dianggap lebih kuat dibanding baja. Garis yang panjang dari jaring tersebut akan bertambah panjangnya sampai lima kali lipat sebelum akhirnya putus.oleh karena itu para ilmuwan menjuluki sebagai “ baja hidup” atau “ baja biologi” ia lebih kuat dua puluh kali lipat dari dibanding baja yang biasa. Kekuatan muatannya mencapai 300.000 kali untuk satu inci persegi empat.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Samir Abdul Halim, *Ensiklopedia*, Hlm.213

<sup>32</sup> Hisyam Thalbah, *Ensiklopedia*, Hlm. 167



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ilmuwan jelinski dan koleganya dari cornell university, itacha, New York, telah melakukan penelitian dilaboratorium menjelaskan sebagian mukjizat dari tubuh Laba-laba. jaring Laba-laba diproduksi dari tubuhnya sendiri, jaring Laba-laba terbuat dari molekul-moleku berbentuk serat, yang tersusun dari residu asam amino glisin 42%, alanin 25%, dan 33% sisinya glutamin. Jaring Laba-laba memiliki struktur yang terorganisasi sangat rapi seperti kristal. Jaring Laba-laba ternyata tahan terhadap air dan mempunyai kekuatan 5 kali lebih besar dari pada baja dengan ukuran yang sama. Bahkan 2 kali lebih lentur dari pada serat nilon. Begitu serat pada jaring Laba-laba ini. Sehingga dikembangkan sebagai bahan tekstil anti peluiru. Bodi mobil, penguat material komposit untuk selubung peralatan elektronil. Dan bahan pesawat terbang. Laba-laba telah menjadi sumber inspirasi bagi penciptaan material baru yang berasal dari mskhluk hidup. Bahkan jaring Laba-laba ini telah menginspirasi para arsitek dari jerman dalam mengembangkan konstruksi bentangan lebar yang sangat kuat dan tipis.<sup>33</sup>

**4. spesies Laba-laba (al-Ankabut)**

Dalam fakta ilmiah menunjukkan bahwa Laba-laba memiliki banyak spesies didunia, diantaranya spesies ini sebagai berikut:

**a. Laba-laba Tarantula lutut merah**


Tarantula adalah hewan yang berukuran besar dan berbulu. Yang berukuran 9cm dan berjumlah 3000. Tarantula adalah memangsa tikus, katak, seangga. Nama Tarantula berasal dari Taranto, salah satu kota italy.

<sup>33</sup> Yusuf Al-Hajj Ahmad, *mukjizat*, Hlm. 158-159.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarantula hidup di daerah-daerah hangat seluruh dunia. Tarantula terbagi menjadi dua jenis, yaitu New World Tarantula dan Old World Tarantula.<sup>34</sup>

Tarantula lutut merah adalah salah satu Laba-laba yang terbesar kakinya yang memanjang mencapai dari 20 cm. Kebanyakan Laba-laba ini bersembunyi pada siang hari. Yang diutamakan di dalam liang, Laba-laba lutut merah menangkap mangsa di malam hari.<sup>35</sup> Tarantula adalah binatang yang berpuasa paling lama, 2 tahun. Tarantula memiliki banyak jenis, ratusan jenis tarantula tersebar dan dapat ditemukan pada hampir bagian di dunia tropis, subtropis daerah kering, beda tempat maka berbed pula dalam warna dan perilaku. Semua disesuaikan dengan lingkungan dimana mereka tinggal. Kehebatan dari binatang ini adalah mereka sanggup berpuasa, tanpa makan dan minum selama dua tahun. Melalui penelitian, akhirnya didapatlah alasanannya. Ternyata binatang ini mempunyai kantong penyimpanan makanan di dalam perutnya. Pantaslah si tarantula sanggup tidak makan berbulan-bulan lamanya. Ha ini tentu mengalahkan rekor kalajengking. Yang hanya sanggup berpuasa selama satu tahun. Tarantula sebenarnya binatang yang bergerak lambat. Mereka memangsa serangga, katak, dan tikus. Bahkan jenis-jenis dari Tarantula yaitu Laba-laba amerika selatan, sanggup memangsa burung binatang ini juga memiliki racun necrotic, yang bisa menyebabkan kematian.<sup>36</sup>

#### 4. Laba-laba darwin

Laba-laba berspesies darwin bark ini ukurannya hanya 6 milimeter, tapi mereka bisa menaklukkan serangga seperti capung, kupu-kupu, yang ukurannya jauh lebih besar. Mereka bisa membuat sarang diatas sungai berlebar 25 meter, menyemburkan benang sutra ke udara. Benang itu terbawa angin, tersangkut diseberang sungai. Laba-laba ini sangat kejam,

<sup>34</sup> Dede Abdurrohmah, S.N. Hakim (ed), *Kesabaran Membuahkan Hasil*, ( Jakarta Timur: Nectar ( Anggota IKAPI, 2014), Hlm. 19

<sup>35</sup> Steve Setford, *Intisari Ilmu Hewan Merayap*, ( Jakarta: Erlangga, 2005). Hlm. 104

<sup>36</sup> Pipit setianfitri, *Storypedia Binatang Paling* ( Tangerang: Lentera Hati, 2013), Hlm.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka berusaha merebusnya. Bahkan Laba-laba betina membunuh Laba-laba jantan saat berkembang biak. ia akan melilit pasangannya dengan benang sutra, kemudian memakannya sedikit demi sedikit hingga telurnya menetas.<sup>37</sup>

**Laba-laba bolas**

Laba-laba berspesies bolas punya metode berburu yang sangat unik. Dengan menir aroma feromon, Laba-laba ini sukses menjerat mangsanya. Agar misinya berhasil, bolas sengaja meletakkan aroma ini dibagian ujung perangkap. Apa sih feromon itu? Feromon adalah senyawa yang dikeluarkan oleh satu hewan dan diterima oleh hewan lain dari spesies yang sama. Feromon dari sengat betinalah yang bolas tiru untuk menarik ngejat jantan. Kelebihan Laba-laba bolas ini mampu membuat tali jerat sejak lahir. Mempunyai ukuran lebih kecil dari pada ujung jari insan dewasa, jeratnya lebih kecil dari kepala jarum.<sup>38</sup> hasil riset, Dr Gertsch, pakar Laba-laba bolas, menemukan bahwa bolas menggunakan hidungnya untuk menangkap mangsanya. Laba-laba ini adalah salah satu Laba-laba yang paling menarik teknik-teknik berburunya, yakni memburu mangsanya dalam dua tahap. Tahap yang pertama, Laba-laba spesies ini membuat benang berujung lengket dan bersiap-siap untuk menyerang. Ia akan menggunakan benang lengket ini sebagai sebuah lasso, kemudian mengundang mangsanya. Laba-laba ini meletakkan suatu zat kimia khusus.

<sup>37</sup> Tere Liye, *Bintang*, ( Jakarta: jl. Palmerah barat, Gramedia pustakan Utama, 2017) Hlm. 183

<sup>38</sup> Kamarudin Ibnu Mikam dan Herlinda Novita Rahayu, *Binatang Menakjubkan Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2011), Hlm. 9



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zat kimia ini adalah *pheromone*, yang biasa digunakan ngengat betina untuk memikat pasangannya. Penglihatan Laba-laba sangat buruk namun dapat merasakan getaran yang ditimbulkan saat ngengat terbang, dengan cara ini Laba-laba dapat merasakan kedatangan mangsanya. Meskipun hampir buta, Laba-laba bolas dapat mendapatkan makhluk yang sedang terbang dengan seutas benang yang dibuatnya sendiri sambil bergelantungan di udara.

Tahap yang kedua, bermula ketika mangsa mendekat karena tertipu oleh aroma-aroma. Dengan menarik kaki-kakinya ke belakang. Hewan ini memiliki posisi menyerang badan melempar lasonya lebih cepat dari penglihatan mata manusia. Laba-laba kemudian menarik dan mengulung mangsanya. Langsung menggigit dan melumpuhkan. Selanjutnya sengatan itu dibungkus dengan benang khusus, yang dapat menjaga kesegaran makanan dalam waktu lama. Dengan cara itu, Laba-laba menjadikan tahan lama makanan untuk konsumsi dimasa yang akan datang.<sup>39</sup>

**d. Laba-laba pintu perangkap**

Salah satu spesies ini adalah Laba-laba yang memiliki karakteristik yang diperlukan untuk dapat hidup digurun tandus. Makhluk ini dikenal sebagai “pintu perangkap” ini menggunakan rumah berpenyekap didasar gurun sebagai pelindung dari panas dan sebagai perangkap untuk menangkap mangsanya. Mula-mula Laba-laba ini menggali liang didalam tanah. Kemudian menempel bagian dalam terowongan dengan campuran tanah dan cairan yang dihasilkan tubuhnya. Proses ini memperkuat dinding terhadap bahaya keruntuhan. Selanjutnya ia menutupi dinding-dinding ini

<sup>39</sup> *Ibid.*, Hlm. 203-204.



dengan benang buatannya. Laba-laba ini membuat tutup sarang dari sutera buatan sendiri. Sebagian lain sisinya ditempelkan ke sarang dengan engsel benang yang kokoh. Layaknya sebuah sebuah pintu rumah. Laba-laba jenis ini dapat hidup 10 tahun disarangnya. Ia menjalani seluruh hidupnya didalam trowongan gelap dan hampir tidak pernah keluar. Bahkan saat membuka daun penutup untuk mengejar mangsanya. Kaki belakangnya tidak pernah meninggalkan sarang. Jika pintu terbuka oleh ranting, Laba-laba akan berusaha keras untuk menutupi kembali. Laba-laba betina spesies ini tidak pernah meninggalkan sarang, melainkan Laba-laba jantan keluar mencari pasangannya. Saat tiba waktu untuk berkembang biak Laba-laba betina menutup pintu rapat-rapat dengan benang buatannya. Telah diamati bahwa induk Laba-laba dapat tinggal selama setahun didalam sarang tanpa meninggalkannya. Laba-laba ini berburu pada malam hari dan menutup rapat pintu sarangnya pada siang hari. Ketika malam mulai tiba, Laba-laba membuka sebagian tutup sarang untuk memastikan bahwa hari telah benar-benar gelap. Jik telah gelap, tutup sarang tersebut dibuka sebagian dan melunjurkan kaki depannya keluar. Posisi ini bisa bertahan selama berjam-jam, jika ada semut mendekat, Laba-laba segera menerkam secepat kilat dan menariknya kedalam liang. Tutup sarang akan otomatis menutup karena beratnya sendiri.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Samir Abdul Halim, *Ensiklopedia*, Hlm. 205-206.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Laba-laba kepiting



Laba-laba spesies kecil yang mirip kepiting ini ia memiliki tubuh yang lebar dan datar, serta bergerak secara berjalan meyamping.<sup>41</sup> Yang berukuran 0,15-0,19 cm dan berjumlah 3000 spesies. Beberapa jenis Laba-laba berburu tanpa membangun jaring. Ia menyamarkan dirinya laksana bunga-bunga dan menyantap lebah-lebah yang hinggap padanya. dan menggunakan keahliannya, Laba-laba kepiting merubah warna tubuhnya menjadi kuning atau putih persis warna bunga. Kakinya disembunyikan dengan sempurna diitengah-tengah bunga dan bersiap diri menunggu mangsa. Laba-laba ini bereaksi ketika seekor lebah hinggap untuk menghisap madu dari bunga dimana ia siap menyergap. Ketika itu Laba-laba perlahan-lahan merangkulkan kaki-kakinya ke tubuh lebah. Dengan proses secara cepat mengigit kepala lebah dan mengeluarkan bisa ke dalam tubuh langsung ke otak mangsanya. Setelah itu ia memakan korbannya. Laba-laba dapat menyamarkan dirinya pada bangsa dengan begitu cerdas sehingga kupu-kupu atau lebah kadang hinggap tepat di atasnya tanpa menyadarinya. Laba-laba tidak memiliki kemampuan seperti merubah warna tubuhnya karena kejadian yang kebetulan, selain beberapa punya saraf, ia bahkan tidak memiliki otak untuk berfikir. Lebih dari Laba-laba adalah makhluk yang buta warna. Ia tidak mengetahui warna putih ataupun merah muda. Allah Swt yang membuat Laba-laba mampu membedakan dan menghasilkan warna warna.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Steve, Setford, *Intisari Ilmu Hewan Merayap*, ( Jakarta: Erlangga, 2005). Hlm. 104

<sup>42</sup> *Ibid.*, Hlm. 208.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Laba-laba Skoloderus**


Jaring Laba-laba merupakan perangkap maut, Namun ada beberapa makhluk yang dapat selamat dari perangkap maut ini. Sebagai contoh, sengat biasa tidak efektif terhadap jaring Laba-laba karena debu pada tubuhnya menutupi perekat pada jaring dan membuatnya menjadi tidak efektif, berkat debu inilah ngengat dapat lolos dengan mudah. Namun ngengat masih dapat terjatuh oleh jaring yang konstruksinya tidak biasa. Jaring Laba-laba skoloderus. Yang tinggal didaerah tropis. Berbeda dari kebanyakan jaring, dan tampilannya mirip dengan kertas lalat. Dengan cara ini skoloderus mudah menangkap ngengat, Laba-laba skoloderus membangun jaring yang panjangnya 1 meter dengan lebar 15-20 cm, mirip sebuah tangga. Ngengat yang tertangkap jatuh ke dasar jaring. Apabila jatuh, ngengat tersebut kehilangan sebagian debu pelindung yang menahannya menempel pada jaring biasa, dan akhirnya terjatuh dalam perangkap skoloderus.<sup>43</sup>

**Laba-laba dinopis**

Laba-laba dinopis ini adalah Laba-laba yang berwajah raksasa. Dan menggunakan teknik berburu yang sangat luar biasa dan menakutkan. Bukan membangun jaring dan tetap menanti mangsa. Tetapi ia membuat jaring khusus yang dilempar kepada mangsanya. Selanjutnya membungkus mangsanya didalam jaringnya ini. Serangga yang tertangkap mati

<sup>43</sup> *Ibid.*,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpedaya. Kemudian ia membungkus mangsanya dengan benang yang baru agar menjadi sebuah paket yang tetap segar untuk dikonsumsi dikemudian hari. Laba-laba ini menangkap mangsanya dengan kerangka kerja yang terencana. Suatu proses dan pembuatan jaring dengan ukurannya, bentuk dan kekuatan yang tepat sehingga sesuai dengan metode berburu semacam ini. Jaring dinopis merupakan sebuah keajaiban perencanaan. Selama susunan kimia dari sutera merupakan keistimewaan tersendiri, Teknik penguatan jaringnya sangat menarik. Ketika Laba-laba ini menunggu mangsanya. Jaringnya mirip sarang sempit yang terbuat dari jerami. Namun penampilan kalem ini sebenarnya tipuan. Saat Laba-laba itu bereaksi menangkap musuhnya, ia menggunakan kakinya membalikkan jaring tersebut dari dalam keluar sehingga menjadi sebuah perangkap maut. Mangsa pun tidak dapat lolos darinya.<sup>44</sup>

Ia menangkap lebih dari satu mangsa dalam semalam dan mengatur jaring yang berbeda untuk setiap mangsa. Sekali terjerat, mangsa tidak bisa meloloskan diri. Laba-laba ini adalah Laba-laba ahli pembuat perangkap. Permenitnya ia mampu membuat benang khusus sebanyak dua ratus gulung. Sehingga disusun mengikuti suatu pola yang cerdas. Keahlian yang dimiliki Laba-laba dinopis ini sejak lahir. Ia membuktikan keahlian tubuhnya sebagai insinyur melalui kemampuannya dalam menganyam jaring mungil.<sup>45</sup>

#### h. Laba-laba portia fimbriata

Laba-laba ini memburu mangsanya jauh dari jarinya sendiri. Keahlian dari Laba-laba ini adalah lebih menyukai sejenisnya sendiri dibanding serangga lain sebagai makanannya. Saat berburu, ia menggunakan strategi menarik, yaitu dengan cara mendarat pada sebuah jaring ketika angin bertiup atau saat seekor serangga sedang berusaha membebaskan diri. goyangan yang kuat dari serangga tersebut menyamakan goncangan yang

<sup>44</sup> *Ibid.*, Hlm. 209.

<sup>45</sup> Kamarudin Ibnu Mikam dan Herlinda Novita Rahayu, *Binatang Menakjubkan Dalam Al-Qur'an*, Hlm. 7

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditampakkan portia saat mencari mangsa, jika dilihat, nampak serpihan dan yang ditiup angin ke arah jaring. Tidak seperti Laba-laba lain yang melompat kegirangan saat menerkam mangsanya. Laba-laba portia bergerak dengan perlahan. saat sampai ke jaring, ia menjalankan misi penipuan dengan memetik dan menepuk-nepuk sutera jaring dengan kakinya. Meniru seekor serangga yang terperangkap ketika pemilik jaring mendekat, portia bersiaga dan menanti saat yang tepat untuk menerkam. Laba-laba portia juga menipu anggota spesies mereka sendiri dengan meniru tingkah mereka. Misalnya dengan meniru ritual perkawinan Laba-laba euryattus yang tinggal dalam daun tergulung yang tergantung dengan tali-tali sutera. Dengan duduk diatas rumah Laba-laba betinanya. Portia menggoyang-goyangkan daun tersebut, menarik diatas seperti euryttus jantan. Tertipu oleh gerakan itu. Laba-laba betina tersebut keluar dari sarangnya.<sup>46</sup>

## i. Laba-laba dolomedes



Tentu banyaknya Laba-laba yang harus berburu seperti Laba-laba dolomedes, misalnya, permukaan air. Laba-laba ini sering ditemukan ditempat-tempat dangkal seperti rawa dan parit. Laba-laba air ini yang tidak memiliki penglihatan yang baik. Menghabiskan hampir seluruh waktunya didekat air dengan membuat benang-benang sutera dan menyebarkannya disekitarnya. Konstruksi ini mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai peringatan batas wilayah kepada Laba-laba lainnya. Dan sebagai

<sup>46</sup> *Ibid.*, Hlm. 210.





jalur penyelamatan jika terjadi bahaya tak terduga.<sup>47</sup> Cara berburu yang paling sering digunakan laba-laba ini adalah dengan meletakkan empat kaki di air. Sementara empat kaki lainnya ditanah kering. Saat melakukannya, ia menggunakan teknik yang sangat pandai untuk mencegah tubuhnya tenggelam. Dan Kaki-kaki yang hendak dipakai di air ditutupi dengan pelapis anti air dengan cara melewatkannya ke taringnya. Ia kemudian mendekati sisi air. Dengan mendorong tubuhnya sangat berhati-hati, Laba-laba ini bergerak ke permukaan air. dia menempatkan taring dan perabanya dibawah air. sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu permukaan air. Kemudian menunggu kedatangan makhluk hidup dengan mata memandang ke sekitarnya, sementara kaki-kakinya merasakan getaran air. Laba-laba ini harus menemukan mangsanya sebesar ikan golyan. saat Laba-laba ini berburu, dia tidak diam untuk berburu hingga ikan sekitar 1,5 cm dari mulutnya. Setelah mangsa ada dalam jarak sasaran, dengan cepat ia masuk kedalam air dan menangkap ikan dengan kaki-kakinya. Dan menggigitnya dengan taring beracunnya. Untuk mencegah ikan tenggelam, yang jauh lebih besar dari dirinya ia cepat-cepat membalikkan tubuhnya. Bisa yang dimasukkan bekerja dengan cepat, selain mematikan mangsanya, bisa tersebut juga melancarkan organ-organ dalam diri mangsa menjadi semacam sup yang mudah dicerna. Setelah mangsanya mati, Laba-laba ini menyeretkan ke pinggir dan menyantapnya.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> *Ibid.*,

<sup>48</sup> *Ibid.*, Hlm. 211.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Laba-laba lonceng/ Laba-laba Air



Laba-laba air dari wilayah hangat asia dan afrika menghabiskan kebanyakan waktunya dibawah air. Karenanya, mereka membuat sarang didalam air. Untuk membuat sarangnya, mula-mula Laba-laba ini membuat sebuah bidang rata antara tangkai-tangkai atau dedaunan didalam air. Bidang rata ini ditempelkannya ke tangkai-tangkai dengan benang suteraanya. Selain untuk menstabilkan bidang datar. jaring ini juga berkedudukan sebagai ciri untuk pulang kerumahnya, juga bekerja seperti radaar yang memperingatkan adanya mangsa yang mendekat. Setelah bidang datar berbentuk. Laba-laba mengangkut gelembung udara kebawahnya dengan kaki dan tubuhnya. Dengan cara ini, jaring mengembang diatas. Dengan semakin banyak udara yang ditambahkan, bentuk jaring serupa lonceng yang menjadi sarangnya, pada siang hari, Laba-laba menanti di sarangnya. Jika ada binatang lewat, terutama serangga atau larva, ia menerkam dan menyeratnya ke sarangnya untuk disantapnya. serangga yang jatuh ke atas permukaan air menimbulkan getaran. Dia dapat merasakan getaran tersebut dan segera muncul ke permukaan untuk mengejanya dan menarik ke bawah air. Laba-laba ini bahkan menggunakan jaringnya di permukaan air. hingga musim dingin, Laba-laba lonceng harus berjaga-jaga agar tidak mengeras. Karena alasan inilah, saat musim dingin tiba, Laba-laba air ini turun lebih dalam. Pada saat itu, ia akan membuat lonceng musim dingin dan mengisi bagian dalam dengan udara. Laba-laba lainnya beralih ke cangkang siput laut yang kosong. Ia tidak pernah bergerak didalam loncengnya, dan hampir tidak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan energi yang ada selama musim dingin. Gelembung udara yang dibawanya menuju lonceng dapat bertahan hingga 4-5 bulan selama musim dingin. dapat dilihat bahwa gelembung udara dan teknik berburu Laba-laba ini merupakan cara yang ideal untuk hidup di air. Mustahil bagi makhluk hidup bisa mencari penghidupannya.<sup>49</sup>

#### Laba-laba roda



Beberapa spesies Laba-laba di gurun nabimia, afrika barat daya, menarik kakinya sehingga membentuk tubuhnya pesis seperti roda. Dengan gerakan jungkir balik yang berulang. Ia menjauh dari bahaya dengan cepat. Spesies Ukuran Laba-laba ini sekitar 2,5 hingga 3 cm dan dapat bergerak dengan kecepatan 2 meter per detik. Sebagai bahan perbandingan, putaran tubuh Laba-laba dalam bentuk rodanya sama dengan putaran roda kendaraan dengan kecepatan 40 kilometer/jam. Kebanyakan Laba-laba spesies seperti ini untuk lari dari musuhnya. Musuh yang sering dihadapi adalah tawon liar betina. Ketika Laba-laba ini membuat sarangnya di atas bukit pasir dan merasakan keberadaannya tawon-tawon yang mulai menggali sarangnya, ia segera lari keluar. Mula-mula ia mengambil beberapa langkah untuk membangun kecepatan. Kemudian melipat kaki-kakinya kedalam dan menggelinding kebawah untuk kabur. Jika saja Laba-laba ini membangun sarangnya diatas bukit. Ia tidak bisa mendapatkan kecepatan yang diperlukan untuk kabur,

<sup>49</sup> *Ibid.*, Hlm. 211-212.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan karenanya akan tertangkap, karena itulah ia membangun sarangnya diatas bukit.<sup>50</sup>

#### Laba-laba scytodes



Spesies Laba-laba yang dikenal sebagai cytodes membunuh korbannya dengan menyemprotkan campuran racun dan zat perekat. Cairan-cairan ini dibuat didalam kelenjar besar di belakang mataanya. Kelenjar dibagian ini terbagi dalam dua rongga. Yang satu berisi racun, yang lainnya berisi zat perekat. Laba-laba ini mengerutkan otot-otot sekitar rongga perekat. Maka zat perekat menyembur dari taringnya. Dengan pola semburan zig-zag. Zat perekat ini membentuk jala yang merekatkan mangsa ke daun atau ranting yang dilewatinya. Dengan membuat mangsanya tidak dapat bergerak dan melekat pada cabang atau daun, ia dapat menyantapnya kemudian waktu.<sup>51</sup>

#### m. Laba-laba pasilobus

Jenis Laba-laba ini hanya bisa di temukan di New Guinea. Laba-laba ini sangat ahli dalam mempersiapkan perangkat dengan jaring-jaring yang sangat lengket, keseluruhan jaring-jaring yang sangat lengket. Keseluruhan jaring di kalungkan di antara dua buah titik tepat. Ikatan pada ujung yang sangat ketat, sementara ujung yang lainnya dibiarkan longgar. Ini bukan suatu kesalahan, atau akibat kelalaiannya, tetapi sebagai strategi berburu saat seekor mangsa mendekat.ketika seekor ngengat terbang menabrak jaring, ikatan yang longgar terlepas. Karena ujung yang satunya terikat

<sup>50</sup> *Ibid.*, Hlm. 212.

<sup>51</sup> *Ibid.*, Hlm. 213.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat, serangga tersebut tetap tergantung bagai kantung yang tergantung di udara. kemudian pasilobus mendekatinya dan menyembrotkan zat perekat ketubuhnya secara merata mulai dari kepalanya. Inilah cara ampuh pasilobus menangkap mangsanya hidup-hidup kemudian memakannya.<sup>52</sup>

#### Laba-laba Myrmarachne



Laba-laba ini memiliki khas melompat. Jadi berbeda dari Laba-laba spesies lainnya yang membuat jaring dan menunggu mangsa. Laba-laba pelompat lebih suka menyerang mangsanya dengan tehknik melompat. Sesuai dengan nama yang disandangnya. Laba-laba ini demikian ahlinya sehingga mampu menangkap serangga yang sedang terbang dari jarak kurang lebih setengah meter. teknik yang mengagumkan ini bisa dipakai Laba-laba berkat daya terkan hidrolik pada kedelapan kakinya. Pada akhir penyerangan, Laba-laba ini menekik ke arah mangsanya dan menancapkan taringnya. Lompatan biasa dilakukan diantara tumbuh-tumbuhan di daerah yang lebat. Untuyk bisa berhasil, Laba-laba harus memperhitungkan sudut lompatan yang tepat, juga kecepatan dan arah gerak dari korbannya.

Lebih menarik lagi adalah cara Laba-laba ini menghindari bahaya Kematian setelah menangkap mangsanya. Karena harus melemparkan dirinya ke udara saat menangkap mangsanya. Laba-laba ini menghadapi resiko kematian. Ia bisa jatuh luluh ke tanah dari ketinggian. Namun laba ini menghindari bahaya tersebut dengan menambatkan benang sutera yang dibuatnya ke cabang pohon tempat ia bertengger sebelum melompat. Sehingga mencegahnya jatuh dan membuatnya beregantung di udara.

<sup>52</sup> *Ibid.*, Hlm. 213

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Benang tersebut cukup kuat untuk menahan beban tubuhnya dan mangsanya yang ditangkapnya.<sup>53</sup> Jenis Laba-laba ini memiliki karakteristik ahli melompat tak bercacat. Dua dari matanya yang terletak ditengah kepalanya menjorok ke depan seperti teropong. Dua matanya yang besar ini dapat bergerak ke kiri dan ke kanan, keatas dan ke bawah pada soketnya. Berkat retina mata yang berlapis empat. Membuat sensitif terhadap gelombang hijau dan ultraviolet. Jarak pandang Laba-laba ini baik sekali. Penglihatan keempat mata lain disisi kepalanya tidak sejelas kedua mata depannya, namun dapat merasakan setiap gerakan disekitarnya. Dengan begitu, hewan inii dengan mudah merasakan keberadaan mangsa atau musuh dibelakangnya. Satu-satu cara untuk membedanya Laba-laba tersebut dari semut adalah dari jumlah kakinya. Karena Laba-laba memiliki delapan kaki sedangkan semut hanya enam. Bagaimana Laba-laba pelompat bisa mengelabui semut-semut? Ia melakukan bukan hanya dengan bentuk penampilan saja. Melainkan juga dengan prilakunya. Sebagai contoh, untuk menyembunyikan jumlah kakinya, Laba-laba pelompat memegang dua kaki depannya untuk meniru antena semut. Dengan cara ini , kaki-kakinya merupakan antena semut.<sup>54</sup>

Laba ini juga menggunakan cara-cara peniruan, sama seperti jenis Laba-laba, penyamaran Laba-laaba agar seperti semut, ia harus menyembunyikan matanya yang besar itu. Dua bintik gelap di kedua sisi kepala Laba-laba menyerupai mata menjemuk besar dari semut penganyam. Hal ini merupakan beberapa karakteristik yang diperlukan Laba-laba ini untuk dapat bertahan hidup.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, Hlm. 213

<sup>54</sup> *Ibid.*, 214

<sup>55</sup> *Ibid.*, 215





## B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap buku-buku dan penelitian-penelitian yang terdahulu membahas tentang Laba-laba dalam Al-Qur'an. Penulis tidak menemukan yang fokus membahas tentang Laba-laba dan kemukjizatan dalam tafsir ilmy menurut Thantawi Jauhari. Maka disini penulis akan mengemukakan beberapa penelitian terdahulu yang pernah membahas tentang Laba-laba Diantaranya:

1. Masyhuri putra menyebutkan dalam jurnalnya fakultas Ushuluddin Universitas Sultan Starif Kasim Riau yang berjudul “*mengungkap kemukjizatan ilmiah dalam Al-Qur'an*” pada jurnal ini menjelaskan tentang kemukjizat ilmiah dalam Al-Qur'an. Yang Mencakup keseluruhan mengenai serangga, tumbuhan, buah-buahan maupun binatang. Baik nyamuk, unta, Laba-laba dan lain sebagainya.<sup>56</sup> berbeda dengan karya tulis ilmiah yang ingin penulis bahas yaitu Laba-laba dan kemukjizatan dalam Al-Qur'an perspektif Tasir ilmy yang mencakup epistimologi pemikiran mufassir dan pesan pesan moral tentang perumpamaan Laba-laba dalam Al-Qur'an.
2. Ahmad zamroni, skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “*Pemahaman Harun Yahya Terhadap Surat Al-Ankabut Ayat 41 Tentang Laba-laba*” Skripsi ini mengupas sebuah pemahaman mufassir yaitu Harun Yahya. Yang menjelaskan tentang Latar Belakang Pemahaman Harun Yahya, kemudian menjelaskan Kontekstualisasi Rumah Laba-laba dalam Bidang Arsitekturnya, Harun Yahya memandang surah al-Ankabut ayat 41 ini tidak hanya mengandung makna kelemahan seperti pendapat para mufassir pada umumnya. Beliau memandang lebih dalam mengenai Laba-laba. Harun Yahya melihat dari segi kelebihanannya. Yang menjadi keajaiban Laba-laba

<sup>56</sup> Masyuri Putra, *Mengungkap Kemukjizatan Ilmiah*, dalam jurnal AN-Nur, vol.4 No 2,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Muhammad Masykur, skripsi pascasarjana Uin Alauddin Makassar 2018 berjudul tentang” *Binatang Dalam Kitab Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur’an Al-Karim Karya Tantawi Jauhari*” dalam penelitian ini menjelaskan tentang binatang dalam Al-Qur’an Menurut Al-Jawahir fi tafsir. seperti Reptil, Mamalia, Burung/unggas, serangga. Namun tidak fokus mengenai Laba-laba dalam Al-Qur’an.<sup>58</sup> berbeda dengan karya tulis ilmiah penulis yang membahas tentang Laba-laba dan Kemukjizatan dalam Al-Qur’an perspektif Tafsir Ilmy yang mencakup epistemologi pemikiran mufassir, kemudian menjelaskan pesan moral tentang perumpamaan Laba-laba dalam al-Qur’an.
4. Muhammad Rifki, skripsi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017 yang berjudul “*Matsal Serangga Dalam Alqur’an (Study Kritis Tafsir Kementrian Agama)*” dalam penelitian ini menjelaskan tentang perumpamaan serangga dalam Al-Qur’an, seperti lalat, Laba-laba, dan nyamuk, Namun tidak fokus mengenai Laba-laba dalam Al-Qur’an menurut Thatawi Jauhari.<sup>59</sup> berbeda dengan karya tulis ilmiah penulis yang membahas tentang Laba-laba dan Kemukjizatan dalam Al-Qur’an perspektif Tafsir Ilmy yang mencakup epistemologi pemikiran mufassir, kemudian menjelaskan pesan moral tentang perumpamaan Laba-laba dalam al-Qur’an.

<sup>57</sup> Ahmad zamroni, “*Pemahaman Harun Yahya Terhadap Surat Al-Ankabut Ayat 41 Tentang Laba-laba*” skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015

<sup>58</sup> Muhammad Masykur” *Binatang Dalam Kitab Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur’an Al-Karim Karya Tantawi Jauhari*” skripsi pascasarjana Uin Alauddin Makassar 2018

<sup>59</sup> Muhammad Rifki, *Matsal Serangga Dalam Alqur’an (Study Kritis Tafsir Kementrian Agama)*, skripsi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Mengenai jenis penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif, atau disebut dengan penelitian perpustakaan (library research), yaitu mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan melalui bahan-bahan tertulis, yakni dalam hal ini adalah jurnal, buku-buku, makalah serta skripsi/tesis yang ada kaitannya dengan pembahasan penulis. Metodologi yang digunakan dalam skripsi ini adalah bersifat kualitatif, karena untuk menemukan pengertian pembahasan yang diinginkan penulis mengolah data yang ada (buku-buku).

#### B. Sumber Data

Sumber Data kajian ini adalah merupakan dua kategori yakni sumber data primer dan data skunder.

##### 1. Data Primer

Adapun data primer yang penulis ambil ialah:

- a. *al-Jawahir fi Tafsir* karya *Thantawi Jauhari*
- b. *Tafsir Kaunyah Fi Al-Qur'an al-Karim* karya *Zaghlul al-Najjar*
- c. *Tafsir al-Kabir* karya *Fakhruddin al-Razi*

##### 2. Data Sekunder

Adapun data skunder yakni yang berupa buku-buku yang membahas hal yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, buku-buku ilmiah, *ensiklopedia* dan buku-buku secara umum.

#### C. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Merupakan tujuan utama dari penelitian untuk mendapat data, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa karangan tertulis, karya-karya ilmiah, dan buku-buku. adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan adalah mengacu pada Metode Penelitian Tafsir *Tahlili*. Metode





Penelitian Tafsir *Tahlili* Adalah Yang menerangkan berbagai segi dan menjelaskan apa yang di maksud oleh Al-Qur'an. Tafsir ini di lakukan secara berurutan ayat demi ayat kemudian surat demi surat, menerangkan kosa kata, konotasi kalimat, latar belakang turunnya ayat kaitan dengan ayat lain. Baik sebelum maupun sesudah. Dan juga Tafsir ini menerangkan makna yang di kehendaki yang tertuju pada kandungan ayat, yaitu unsur-unsuk I'jaz, Balaghah, Fih dan lain sebagainya<sup>60</sup>

#### 4. Teknik Analisa Data

Teknik Analisa Data merupakan cara menganalisa data penelitian.<sup>61</sup> Dari data-data yang terkumpul melalui teknik tersebut, penelitian ini merupakan Teknik deskriptif analistif. artinya penulis akan memaparkan ayat berkenaan mengenai Laba-laba menurut Mufasssir. Adapun Teknik dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku, skripsi, dan tesis, serta jurnal. Dan selanjutnya penulis akan melakukan analisis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>60</sup> Ode Ismail Ahmad, *Konsep Metode Tahlili dalam Penafsiran*, Hlm. 3 dalam Jurnal.Uin-alauddin.ac.id. pada tanggal 13/07/2020, 17:38 wib.

<sup>61</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya ilmiah*, (Jakarta: jl. Lumbra Raya, 2011), Hlm. 15

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Latar belakang ayat ini kurangnya perhatian terhadap manusia yang sering kita temui. Adapun dalam pembahasan ini. Ada beberapa pembahasan yang berkenaan Laba-laba dan kemukjizatan yang telah penulis tulis dan disusun secara sederhana, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan yaitu:

*Pertama*, penafsiran mufassir mengenai Laba-laba dalam ayat ini “perumpamaan “*Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung selain Allah adalah seperti Laba-laba yang membuat rumah dan sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah Laba-laba sekiranya mereka mengetahui*” maksudnya perumpamaan orang musyrik yang menyembah berhala yang berbeda dengan orang mukmin yang menyembah Allah seperti Laba-laba yang membuat rumah, sebagaimana rumah tersebut tidak lah kuat menahan teriknya matahari dan tidak bermanfaat sedikitpun terhadap manusia. Sebanyak apapun sutera Laba-laba tetap tidak memberi perlindungan Seperti itu pulalah lemahnya agama-agama jika dibuat dengan menyembah berhala.

*kedua*, adapun kemukjizatan dan Pesan kehidupan yang dapat diambil di dalamnya tentang kemukjizatan diantaranya, *pertama*, keajaiban jaring Laba-laba Perhatikanlah, betapa benang yang sekecil itu, bisa mengeluarkan zat lendir yang apabila dikenakan angin akan menjadi kental. Laba-laba tersebut bisa mengeluarkan terpilin dari  $4 \times 1000 = 4000$  ( empat ribu) utas benang yang sangat halus, begitu juga yang dipaparkan oleh seorang sarjana bangsa jerman pernah menerangkan bahwa seandainya empat ribu juta (4000.000.000) helai benang itu dikumpulkan menjadi satu, Tidak akan lebih besar dari pada sehelai rambut dagunya. Jadi kadar setiap benang Laba-laba yang paling bagus itu adalah:  $1/16.000.000.000.000$  ( satu per enam belas



triliun) dan besar rambut manusia. *Kedua*, keajaiban Laba-laba di Gua Tsur yaitu di dalam Gua tsur ini Nabi Muhammad saw bersembunyi dari kejaran kaum musyrikin, Allah Swt menunjukkan kebesarannya dan membela Rasul-Nya dengan menempatkan Laba-laba yang menjaring rumahnya di pintu Gua tersebut, dengan kemampuan jaring Laba-laba tersebut telah mampu menyelamatkan Nabi Saw dari kaum Quraisy. *Ketiga*, kekuatan Jaring Laba-laba yaitu walaupun segi bentuknya sangat halus, tetapi ia merupakan bahan biologi paling kuat yang dikenal oleh manusia sampai sekarang seikat garis sutra yang dihasilkan oleh jaring Laba-laba dianggap lebih kuat dibanding baja. Garis yang panjang dari jaring tersebut akan bertambah panjangnya sampai lima kali lipat sebelum akhirnya putus. Oleh karena itu para ilmuwan menjuluki sebagai “baja hidup” atau “baja biologi” ia lebih kuat dua puluh kali lipat dari tambang baja yang biasa. Kekuatan muatannya mencapai 300.000 kali untuk satu inci persegi empat. Adapun dari segi pesan kehidupannya ialah *pertama*, persoalan akhlak. *Kedua*, persoalan akidah. *Ketiga*, persoalan sosial.

## B. Saran

Dari kajian diatas, penulis berharap dengan adanya karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dapat menjelaskan tentang Laba-laba dalam Al-Qur'an, baik dari segi kelebihan pada jaring dan rumah Laba-laba, penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Jika ada kebenaran yang dapat dalam penulisan ini, maka yang demikian itulah yang penulis inginkan, jika tidak, penulis meminta maaf kepada seluruh pembaca, semoga ini bermanfaat bagi pembaca, semoga kedepannya berbagai penelitian baik dari kalangan pelajar maupun ilmuwan untuk mengkaji lebih lanjut tentang fakta Laba-laba. Hanya demikianlah yang mampu penulis lakukan sebagai salah satu penyumbang pemikiran dalam penelitian ini.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohman, Dede. S.N. Hakim (ed), 2014. *Kesabaran Membuahkan Hasil*, Jakarta Timur: Nectar ( Anggota IKAPI).
- Abdul Baqiy, Ahmad Fuad. *mu'jam al-mufahras li al-fadz alquran al-karim*. Daar al-hadits. kairo.
- Ahmad, Yusuf Al-Hajj. 2016. *mukjizat ilmiah dilautan dan dunia binatang*, Aqwam Medika.
- Ali al-Iyazi, Sayid Muhammad. *Al-Mufasssirin Hayatuhum wa Manhajuhum, Taheran, Muassasah al-Thiba' ah wa an-Nasyr Wizarat al-Tsaqafah al-Irsyad al-Islamy*.
- Ahmad zamroni, 2015. "*Pemahaman Harun Yahya Terhadap Surat Al-Ankabut Ayat 41 Tentang Laba-laba*" skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- al-Banna. Gamal. 2016. *Evolusi Tafsir*. Jurnal at-Tibyan, No.I, Vol.I, Januari-Juni
- Ad-Dumairi, *Hayah Al-Hayawan Al-Kubra*. 2005. Dikutip oleh: Hisham Thalbah, *Ensiklopedia Mu'jizat Al-Qur'an Dan Hadits*, perpustakaan Nasional.
- Al-Hasani , Muhammad Bin Alawi Bin Abbas Al-Maliki. 1982. *Fi Rihab Al-Bait Al-Haram*, Jeddah: Dar Al-Qiblat, Cet Ke-3.
- Halim, Samir Abdul. 2015. *Ensiklopedia sains islami*. Tangerang: PT Kamil Pusta. Cet 1.
- [https://Corak Tafsir Kaunyah \( Ilmy\), Thantawi Jauhari, blogspot.com.](https://Corak Tafsir Kaunyah ( Ilmy), Thantawi Jauhari, blogspot.com.)(06/2015)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hanbal, Ahmad bin, *Musnad Imam Ahmad bin Hanbal*, ( Cet II, 1999) lihat juz 5, No. 3251

Jauhari, Thantawi. 1546. *al-Jawahir fi Tafsir Al-Qur'an al-Karim*. Beirut: Msthafa al-Bab al-Halabi, Jilid.7.

\_\_\_\_\_, *al-Jawahir*. Jilid. 7. Dalam Jurnal Hikmah Vol.XII No 2. 2016.

\_\_\_\_\_, *al-jawahir fi Tafsir*, jilid 7. diTerj oleh Mochamadiyah Ja'far. 1984. *Qur'an & Ilmu Pengetahuan Modren*. Surabaya: Al-Ikhlas" Jl Praban.

\_\_\_\_\_, *al-Jawahir fi Tafsir*. Jilid 1.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*

Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikutip dari <https://kbbi.web.id/Laba-laba>. Diakses tanggal 06 Juli 2020, pukul 10:15 WIB

Kamus Besar bahasa Indonesia, di kutip dari <https://kbbi.web.id/perspektif>. Diakses tanggal 06 Juli 2020, pukul 10: 11WIB.

Kustiantari, Dewi Rieka. *Satwa Dan Puspa Dalam Al-Qur'an*.

Kurnia, Rahmar. 2019. *Ensiklopedia Dunia Hewan Untuk Pelajari Dan Umum: Serangga*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Kustiantari, Dewi Rieka. *Satwa Dan Puspa Dalam Al-Qur'an*. Bandung, Mizan, 2009,

Liye, Tere. *Bintang*, 2017, Jakarta: Gramedia pustakan Utama.

Muhammad Bin Alawi Bin Abbas Al-Maliki Al-Hasani, *Fi Rihab Al-Bait Al-Haram (Jeddah, Dar Al-Qiblat, 1982) Cet Ke-3, Hlm.274*

Muhammad Bin Alawi Bin Abbas Al-Maliki Al-Hasani, 1982. *Fi Rihab Al-Bait Al-Haram. Jeddah, Dar Al-Qiblat*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Masykur. 2018. " *Binatang Dalam Kitab Al-Jawahir Fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Karya Tantawi Jauhari*" skripsi pascasarjana Uin Alauddin Makassar.

Morris, Neil. 2005. *Hewan-Hewan Menakjubkan*, Jakarta: Erlangga.

Muhammad Rifki. 2017. *Matsal Serangga Dalam Alqur'an (Study Kritis Tafsir Kementrian Agama)*. skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta.

An-Nablisi, Muhammad Raatib. *Mausu'ah Al-I'jaz al-Ilmy*, ( suriyah: Darul Maktabi, Cet II, Jilid II, 2005), Hlm.23. [https:// islam.Nu.or.id](https://islam.Nu.or.id), Makna dibalik Tamsil Sarang Laba-laba dalam Al-Qur'an.html. pada hari Jum'at tanggal 27 Maret 2020 jam 09.00 Wib

al-Najjar, Zaghلول. 2007. *Tafsir al-Ayat al-Kauniyah fi al-Qur'an al-Karim*. al-Qahirah: Maktabah as-Syarqiyah ad-Dauliyah.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, dan Karya ilmiah*, Jakarta.

Novita Rahayu, Kamarudin Ibnu Mikam dan Herlinda. 2011, *Binatang Menakjubkan Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Program Pascasarjana IAIN Gunung Djati. 2000. " Jurnal Teks, Jurnal Studi Qur'an", Bandung: RQIS.

Putra, Masyuri. 2015. *Mengungkap Kemukjizatan Ilmiah*, dalam jurnal Al-Nur.

AlQami. Aidh Abdullah. 2006, *Al-Misk Wal-'anbar Fi Khuthhabil-Mimbar*, Jakarta: Gema Insani

Ramadhani Dkk. 2014. *Al-Qur'an Vs Sains Modern* menurut Dr. Zakir Naik Yogyakarta:Sketsa.





Rossidy, Imron. 2014. *Fenomena Flora dan Fauna dalam Al-Qur'an*, Malang: Uin Maliki Press.

al-Razi, Fakhrudin. 1981. *Tafsir al-Kabir dan Mafatih Ghaib*, cet pertama .beirut.

A.Syuropati, Muhammad. 2016. *Kamus Pintar Islam*. Yogyakarta: IN Azza Books.

setianfitri, Pipit. 2013. *Storypedia Binatang Paling* . Tangerang: Lentera Hai.

Setford, Steve. 2005. *Intisari Ilmu Hewan Merayap*, Jakarta: Erlangga.

Shihab, Quraisy. 2007. *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: PT. Mizan Pustaka, Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin Stai Al-Fithrah, Volume 9, Nomor 1 Februari 2019

Thalbah, Hisham. dkk Terj.Syarief Hade Mansyah dkk, 2008. *Al-I'az Al-Ilmi fi Al-Qur'an Waa al-Sunnah*. Bekasi:Pt Sapta Sentosa,

\_\_\_\_\_, *Ensiklopedia Mu'jizat Al-Qur'an Dan Hadits*. ( perpustakaan Nasional: 2015), Hlm. 167.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Makalah, Sinopsis, Proposal dan Skripsi (Edisi Revisi)*, Pekanbaru: CV Mulia Indah Kemala.

Widyani ,Retno. 2019. *Kajian Islam Profesi Peterernakan*. Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama

: Nursyarifah Ayni

Tempat/Tgl Lahir

: Meskom, 07 Mei 1997

Pekerjaan

: Mahasiswi

Jenis Kelamin

: perempuan

Agama

: Islam

Alamat Rumah

: Jl.Dusun Simpang Merpati, RT 002/RW 001 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

Np Telp/Hp

: 085263927187

Nama Orang Tua

: Abdullah ( Ayah)

Syamsiah ( Ibu)

Pendidikan

- :
- Sd Negri 023 Meskom ( 2004-2009)
  - MDA An-Nur Meskom ( 2008-2009)
  - Mts Ponpes Nurul Hidayah ( 2010-2012)
  - MA Ponpes Nurul Hidayah ( 2013-2015)
  - Pengabdian Ponpes ar-Raudah karimun (2015-2016)

Organisasi

- :
- Rohis al-Fata al-Muntazhar (2017)
  - Oppm ( organisasi pelajar pondok modren) (2014)

Akademik

: juara 2 Lomba Volley putri tingkat Fakultas (2018)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.